

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, yaitu mencoba meneliti hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Galang Suka Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 :90). Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang ada di desa Galang Suka. Desa Galang Suka merupakan desa yang penduduknya berjumlah 2914 jiwa atau 631 Kepala Keluarga.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005: 91). Untuk itu dalam penentuan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik penarikan sampel berdasarkan Rumus Taro Yamane dalam buku Rakhmat (2007: 82) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presesi (tingkat kesalahan penarikan sampel) ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Rahmat, 1991: 82)

Selanjutnya dengan mensubtitusikan jumlah populasi dan presesi kedalam rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{631}{631(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{631}{631(0,01)+1}$$

$$n = 86$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 86 kepala rumah tangga. Selain sampel diatas, penulis juga menggunakan beberapa informan kunci yang dianggap benar-benar mengetahui masalah penelitian. Dalam hal ini, informan kunci yang ditentukan adalah:

1. Kepala Desa
2. Kepala Urusan Pembangunan 1 orang
3. Lembaga Masyarakat 2 orang

Jadi jumlah seluruh informan kunci 4 orang, informan ini sangat diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

4. Pengumpulan data primer, yaitu data yang diambil melalui kegiatan penelitian dengan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dilakukan dengan cara:
 - a. Kuesioner, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam daftar pertanyaan tersebut telah ditentukan alternatif jawaban.
 - b. Wawancara, merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang masalah yang diteliti.
 - c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian.
5. Pengumpulan data sekunder, yaitu data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh untuk melengkapi data primer dengan cara:
 - a. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku dan bahan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
 - b. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menelaah catatan tertulis, baik dari dokumen maupun arsip yang menyangkut masalah yang diteliti.

2.5 Penentuan Skor

Melalui penyebaran angket/kuesioner yang berisikan beberapa tentang kepemimpinan camat dan partisipasi masyarakat yang diajukan secara tertutup kepada responden, maka akan ditentukan skor dari setiap jawaban pertanyaan.

Dari setiap alternative jawaban diberikan skor berbeda, yaitu:

Untuk jawaban alternative (a) diberi skor 5

Untuk jawaban alternative (b) diberi skor 4

Untuk jawaban alternative (c) diberi skor 3

Untuk jawaban alternative (d) diberi skor 2

Untuk jawaban alternative (e) diberi skor 1

Untuk mengetahui banyaknya skor yang diperoleh dari responden apakah dalam kategori tinggi, sedang, rendah, ditentukan terlebih dahulu interval dengan cara berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skortinggi} - \text{skorrendah}}{\text{banyaknyabilangan}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Setelah total skor jawaban responden diketahui dapat ditentukan apakah masing-masing variabel termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedang, rendah, karena skor jawaban bergerak antara 1 s/d 5 kelas kategori menjadi:

1,00 s/d 1,80 : termasuk kategori sangat rendah

1,81 s/d 2,60 : termasuk kategori rendah

2,61 s/d 3,40 : termasuk kategori sedang

3,41 s/d 4,20 : termasuk kategori tinggi

4,21 s/d 5,00 : termasuk kategori sangat tinggi

2.6 Teknik Analisa data

Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif, yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

2.6.1 Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” koefisien korelasi

$\sum x$: jumlah skor X

$\sum y$: jumlah skor Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

n : jumlah sampel

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Nilai r_{xy} yang positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti oleh nilai variabel yang lain.
2. Nilai r_{xy} yang negatif menunjukkan kedua variabel negatif, artinya menurunnya nilai variabel yang satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel yang lain.
3. Nilai r_{xy} yang sama dengan nol (0) menunjukkan kedua variabel tidak mempunyai hubungan artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antar kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 214) sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Dengan nilai r_{xy} yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi yang menguji apakah nilai r yang kita peroleh tersebut berarti atau tidak, tabel korelasi ini mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu,

dalam hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan artinya, hipotesis alternatif dapat diterima.

2.6.2 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi di gunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

D = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi product moment. (Sugiyono, 2002:149)